



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (26 September 2018) ditutup menguat sebesar -1.028 point atau -0.017% ke level 5,873.27 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,62 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah sering kami sampaikan, The Fed menaikkan kembali FFR semalam 25 bps dan akan kembali menaikkan diakhir tahun 2018. Tahun 2019 The Fed diperkirakan akan menaikkan 3 kali dan tahun 2020 sekali lagi. Kamis ini, IHSG kami perkirakan cenderung sideways karena menunggu hasil RDG-BI 27-28 September ditengah kejatuhan DJIA -0.4%, Gold -0.5%, Oil -0.71%, Tin -0.04%, serta Nikel -1.06% ditengah depresiasi Rupiah.

PT Bukit Asam (PTBA). Ada dua jenis pembangkit listrik yang tengah dikembangkan yakni PLTU dan PLTS. Total ada 3 PLTU yang sudah beroperasi. Perseroan berencana untuk mengembangkan empat PLTU baru dan satu PLTS baru. Untuk PLTU yang sudah beroperasi adalah PLTU Banjarsari dengan kapasitas 1x110 MW dengan jumlah share perseroan 59,75%, PLTU Tanjung Enim kapasitas 3x10 MW dengan share 100% PTBA dan PLTU Pelabuhan Tarahan kapasitas 2x8 MW dengan share 100%. Untuk pengembangan baru adalah PLTU Sumsel kapasitas 2x620 MW yang ditargetkan beroperasi komersial tahun 2021/2022 dengan share PTBA 45% total nilai investasi US\$ 1,6 miliar. PLTS Sumatera ditargetkan operasi komersial 2022 nilai investasi US\$ 197 juta, PLTU Kuala Tanjung kapasitas 2x350 MW target operasi komersial 2020 dengan nilai investasi US\$ 950 juta, PLTU Pomalaa kapasitas 2x30 MW ditargetkan akan diakuisisi 2018 nilai investasi US\$ 75 juta. Terakhir adalah PLTU Halmahera Timur kapasitas 2x40 MW ditargetkan operasi komersial 2021/2022 dengan nilai investasi US\$ 150 juta.

BUY: MEDC, INCO, MARK, PGAS, MYOR, ASII, BBKA, SRIL, BRPT, ADRO, INDY, TINS, UNVR, JSRM, ANTM

BOW: GGRM, ITMG, TLKM, BBRI, PTBA, UNTR, INKP, ICBP, BBNI.

Market Movers (27/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,910
Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 23,978
DJIA, Kamis ditutup melemah di point 26,385

IHSG	MNC 36
5,873.27	330.29
-1.028 (-0.017%)	-1.05 (-0.32%)

26/9/2018	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	233.48
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-51,943.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,864
Value (billion Rp)	7,624
Market Cap.	6,611
Average PE	13.6
Average PBV	2.7
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,819 - 5,909
USD/IDR Daily Range	14,860 - 14,970

GLOBAL MARKET (26/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,385	-106.9	-0.4
NASDAQ	7,990	-17.1	-0.21
NIKKEI	24,033	+93.5	+0.39
HSEI	27,816	+317	+1.15
STI	3,239	+3.02	+0.09

COMMODITIES PRICE (26/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.57	-0.71	-0.98
Batubara US/ton	101.9	-0.15	-0.15
Emas US/oz	1,199	-6	-0.5
Nikel US/ton	12,815	-137	-1.06
Timah US/ton	18,885	-7.5	-0.04
Copper US/Pound	2.82	-0.0035	-0.12
CPO RM/ Mton	2,189	+9	+0.41

COMPANY LATEST

PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT). Perseroan yakin bisnisnya tahun ini akan tumbuh dua digit dibandingkan dengan tahun lalu. Walaupun sampai semester I-2018, perusahaan hanya mencatat pertumbuhan pendapatan 7,52% dari Rp 30,52 triliun menjadi Rp 32,81 triliun, namun di sisa tahun diproyeksikan penjualan akan meningkat.

PT Energi Mega Persada (ENRG). Masih bukukan total pinjaman sekitar US\$ 260 juta, perseroan melakukan restrukturisasi utang di 2018. Salah satu upaya yang ditempuh, yakni lewat rencana Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atau rights issue. Rencananya, ENRG akan menerbitkan sebanyak banyaknya 15 miliar unit saham baru, dan 3,6 miliar lembar saham hasil eksekusi waran. Jika ada pemegang saham yang tidak mengeksekusi sahamnya, maka akan terdilusi sebanyak 59%.

PT Express Transindo Utama (TAXI). Perseroan menunda pembayaran bunga obligasi ke-17 yang telah jatuh tempo pada 24 September 2018. Mengacu data KSEI, Obligasi I TAXI terbit pada 25 Juni 2014 dengan nilai Rp 1 triliun. Surat utang bertenor lima tahun tersebut memiliki bunga fixed sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

PT Adhi Karya (ADHI). Kinerja keuangan sepanjang semester I/2018, perseroan membukukan pendapatan Rp6,08 triliun. Jumlah tersebut naik 17,33% dari Rp5,18 triliun pada semester I/2017. Dengan demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada perseroan tercatat tumbuh 61,98% secara tahunan. Pencapaian Rp131,31 miliar pada semester I/2017 naik menjadi Rp212,70 per 30 Juni 2018. Proyek konstruksi dan properti, yang mayoritas terdiri atas transit oriented development, diyakini perseroan akan menjaga tren pertumbuhan kinerja keuangan perseroan sampai dengan akhir 2018.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	1,466	13.5	UNTR	502	6.6	TRIO	+48	+25.3	INCF	-43	-25.6
RIMO	1,269	11.7	BBCA	455	6.0	NIKL	+850	+24.4	ARTA	-72	-24.7
MYRX	850	7.8	IIKP	406	5.3	DIGI	+200	+19.4	PANI	-95	-16.0
SRIL	845	7.8	SRIL	297	3.9	ABMM	+320	+19.0	DSSA	-2,125	-14.7
TRAM	697	6.4	NIKL	283	3.7	TOTO	+46	+14.7	INTD	-40	-14.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24200	275	23313	24813	BUY	GGRM	72750	-1250	70825	75925	BOW
BBNI	7325	-25	7188	7488	BOW	HMSP	3730	-30	3640	3850	BOW
BBRI	2990	-40	2905	3115	BOW	ICBP	8600	-250	8388	9063	BOW
BBTN	2640	-10	2570	2720	BOW	INDF	5975	-25	5913	6063	BOW
BJBR	2040	0	1965	2115	BOW	KAEF	2500	-100	2265	2835	BOW
BJTM	650	-10	640	670	BOW	KLBF	1320	0	1275	1365	BOW
BMRI	6600	-25	6388	6838	BOW	UNVR	46075	75	44350	47725	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1435	-15	1345	1540	BOW	ASII	7350	150	6938	7613	BUY
LPPF	6700	150	6213	7038	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	31125	-1025	30100	33175	BOW	BRPT	1825	0	1743	1908	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	5000	-175	4608	5568	BOW
ADRO	1815	0	1725	1905	BOW	INKP	17500	-75	16863	18213	BOW
ANTM	805	0	783	828	BOW	TPIA	4880	-120	4685	5195	BOW
ITMG	25450	-150	24775	26275	BOW	WTON	358	2	348	366	BUY
MEDC	900	10	843	948	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4110	-20	4015	4225	BOW	INDY	2730	0	2595	2865	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4390	40	4295	4445	BUY
BHIT	88	-1	86	92	BOW	PGAS	2140	70	1955	2255	BUY
BMTR	400	-18	382	436	BOW	TLKM	3540	-20	3475	3625	BOW
MNCN	825	-10	808	853	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	49	52	BOW	BSDE	1115	-10	1075	1165	BOW
BCAP	288	1545	262	322	BUY	PTPP	1525	0	1465	1585	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	505	-5	493	523	BOW
KPIG	680	0	643	718	BOW						
MSKY	920	20	865	955	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.